

**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN
TERHADAP LABA PADA PT. GUDANG GARAM Tbk**

SKRIPSI

OLEH

SEPTIONO PRAYOGO

NIM : 13622182



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2020**

**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN
TERHADAP LABA PADA PT. GUDANG GARAM Tbk**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

SEPTIONO PRAYOGO

NIM : 13622182

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2020**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN TERHADAP LABA
PADA PT. GUDANG GARAM Tbk**

Dijukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjongpinang

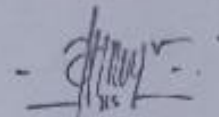
Oleh

NAMA SEPTIONO PRAYOGO
NIM 13622182

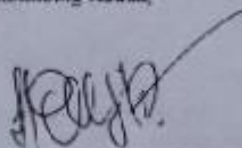
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101 / Lektor



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.
NIDN. 1021039101 / Asister. Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN TERHADAP LABA
PADA PT. GUBANG GARAM Tbk**

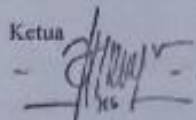
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : SEPTIONO PRAYOGO
NIM : 13622182

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sepuluh
Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

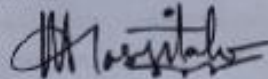
Panitia Komisi Ujian

Ketua



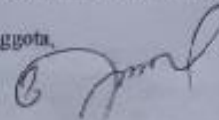
Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN.1015069101 / Lektor

Sekretaris



Masyitah As Sahara, S.E., M.Si.
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Anggota



Marina Lidya, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1024037502 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 10 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang.



Cheryl Martinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Septiono Prayogo
Nim : 13622182
Tahun Angkatan : 2013
Indeks Prestasi Kumulatif : 2,76
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Total Hutang, Modal, Penjualan Terhadap Laba Pada PT. Gudang Garam Tbk

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 10 Agustus 2020



SEPTIONO PRAYOGO
NIM. 13622182

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan ridha-Mu ya Allah. Amanah ini telah selesai, salah satu jihad yang mulia mencari ilmu. Satu Cita telah ku gapai, namun tidak membuatku lalai, melainkan titik awal langkah menjalankan jihad lainnya dengan bekal amanah gelar yang ku terima.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

- Ibuku Ponisah
- Ayahku Sahri
- Abangku Bambang Septiono
- Kakakku Septiani Wulan Wedodari

Yang tidak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung"

(QS. Ali Imran: 173)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan serta diberikan keberkahan akan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis tetap dapat segala ikmat yang diberikan. Serta tidak lupa penulis hanturkan Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam.

Syukur alhamdulillah, berkat keridhoan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Total Hutang, Modal, Penjualan Terhadap Laba Pada PT. Gudang Garam Tbk" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan pikiran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M.Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, MM. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE. M.Ak. selaku Ketua Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberikan tambahan ilmu dan solusi atas setiap kesulitan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rachmad Chartady, SE. M.Ak. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberikan tambahan ilmu dan pengarahan atas setiap kesulitan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Bapak dan Ibu Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Sahabat-sahabatku (Anto, Sandra Putra, Sabdo, Mulyono, Yuke Suparyo, Agus Wiyono, Dapik, Rizki, Agung, Hanafi, Egik, Kasmir, Dian Permana, Yoga Tri, Andi) yang selalu memberikan semangat dan hiburan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan pihak-pihak terkait dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Tanjungpinang, 10 Agustus 2020

Penulis

SEPTIONO PRAYOGO

NIM. 13622182

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.4.1. Kegunaan Ilmiah.....	6
1.4.2. Kegunaan Praktis	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Teori	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2. Identifikasi (Identifying).....	22
2.1.3. Pencatatan (<i>Recording</i>).....	22
2.1.4. Pengkomunikasian Informasi (<i>Communicating</i>)	22
2.2. Total Hutang (<i>Total Debt</i>)	23

2.2.1. Hutang (<i>Total Debt</i>)	27
2.3. Modal	30
2.4. Penjualan (<i>Sales</i>)	32
2.5. Laba Bersih (<i>Net Income</i>).....	34
2.6. Kerangka Pemikiran	38
2.7. Hipotesis	39
2.8. Penelitian Terdahulu.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1. Jenis Penelitian	45
3.2. Jenis Data.....	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.4. Populasi dan Sampel.....	46
3.5. Definisi Operasional Variabl	46
3.6. Teknik Pengolahan Data.....	49
3.7. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	53
4.2. Pembahasan	54
4.2.1. Uji Normalitas.....	54
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	56
4.2.4. Uji t	58
4.2.5. Uji f	60
4.2.6. Uji R ²	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rincian Laba dan Rugi PT Gudang Garam 2019.....	2
Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.2. Autokorelasi	56
Tabel 4.3. Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.4. Uji t.....	59
Tabel 4.5. Anova	60
Tabel 4.6. Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	60
Gambar 4.2. Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 2. Laporan Keuangan Laba Rugi
- Lampiran 3. Plagiarisme

ABSTRAK

PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN TERHADAP LABA PADA PT. GUDANG GARAM Tbk

Septiono Prayogo. 13622182. S1 Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang. Email: septionoprayogo0@gmailcom

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh total hutang, modal, penjualan terhadap laba pada PT. Gudang Garam Tbk.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka, studi lapangan, dan laporan laba rugi. Analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dan pengujian signifikan menggunakan uji t dan f.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel total hutang memiliki probabilitas signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $30,712 > t$ tabel 4.838, variabel modal memiliki probabilitas signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $17,880 > t$ tabel 4.838, variabel penjualan memiliki probabilitas signifikan $0,012 < 0,05$ dan nilai t hitung $530640 > t$ tabel 4.838.

Hasil pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel (X) terhadap Laba (Y) adalah sebesar 58,6%. Sedangkan sisanya sebesar 48,6% adalah dipngengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : total hutang, modal, penjualan, laba

Dosen Pembimbing I : Hendy Satria, S.E., M.Ak.

Dosen Pembimbing II : Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TOTAL DEBT, EQUITY, SALES TO PROFIT ON PT. GUDANG GARAM Tbk

Septiono Prayogo. 13622182. S1 Accounting. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pembangunan Tanjungpinang. Email: septionoprayogo0@gmailcom

The purpose of this study was to determine the effect of total debt, capital, sales on profits at PT. Gudang Garam Tbk.

The method used in this research is quantitative descriptive method. The type of data used is secondary data obtained through literature studies, field studies, and income statements. The data analysis used is multiple linear analysis and significant testing using the t and f test.

The results of this study indicate that the total debt variable has a significant probability of $0.002 < 0.05$ and the t value of $30.712 > t$ table 4.838, the variable capital has a significant probability of $0.002 < 0.05$ and the t value of $17.880 > t$ table 4.838, the sales variable has significant probability $0.012 < 0.05$ and t value $530640 > t$ table 4.838.

The results of the discussion carried out can be seen that the magnitude of the influence exerted by the variable (X) on profit (Y) is 58.6%. While the remaining 48.6% is influenced by other variables outside of this study.

Keyword : total debt, equity, sales, profit

Lecturer I : Hendy Satria, S.E., M.Ak.

Lecturer II : Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, Indonesia dipaksa untuk mampu bersaing dengan negara-negara maju dan berkembang lainnya dari seluruh dunia. Hal ini menyebabkan perusahaan dalam negeri harus mampu bertahan walaupun banyaknya persaingan yang muncul. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia saat ini. Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat ditunjang melalui perkembangan bisnis khususnya untuk sektor hasil bumi yaitu PT Gudang Garam Tbk. Dengan pesatnya perkembangan infrastruktur, sehingga dapat mempermudah para pengusaha untuk bisa berkompetitif antara negara dengan menjadikan dunia yang kompetitif.

Indonesia merupakan salah satu yang berkembang pesat salah satunya ialah industri rokok merupakan salah satu industri yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Karena cukai rokok berperan sebagai salah satu sumber pendapatan yang besar di Indonesia yang digunakan untuk pembangunan negara dalam berbagai bidang. Maka dari itu saat ini pemerintah Indonesia masih membutuhkan perusahaan-perusahaan rokok untuk beroperasi di Indonesia.

Disamping itu konsumsi rokok di dalam kalangan masyarakat sangat tinggi sehingga menguntungkan bagi para perusahaan rokok. Bagi beberapa kalangan masyarakat Indonesia rokok sudah merupakan kebutuhan wajib sehari-hari yang sering mereka konsumsi. Di lain pihak pemerintah juga terus melakukan

pembatasan pada industri rokok. Contohnya rokok yang dahulu selalu menjadi sponsor utama acara olahraga, kini tidak boleh lagi beriklan di kegiatan olahraga. Selain itu pemerintah juga berkomitmen menaikkan cukai rokok setiap tahun dan membatasi volume penjualan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor produksi rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan bisnis produksi rokok dalam bauran energi nasional masih cukup besar, karena produksi rokok masih menjadi energi yang termurah hingga saat ini. Hal ini menunjukan apakah suatu perusahaan rokok di indonesia dapat meningkatkan pendapatan laba bersih setiap tahunnya dan dapat mengembangkan kegiatan usahanya.

Perusahaan rokok terbesar di lantai bursa saham Indonesia, PT Handala Manjaya Sampoerna Tbk. Mencatatkan pelemahan kinerja dengan menurunnya laba bersih perseroan sebesar 5,83 persen menjadi Rp 10,18 triliun dari perolehan 2013 mencapai Rp 10,81 triliun karena beban pita cukai naik.

Hal itu menyebabkan laba bersih perusahaan rokok yang melantai di pasar modal pada paruh pertama tahun ini rontok 4,1% menjadi Rp7,47 triliun dari sebelumnya Rp7,79 triliun.

Tabel 1.1
Rincian Laba dan Rugi PT Gudang Garam pada Semester I/2019

No.	Nama Perusahaan	Perubahan (dalam miliar rupiah)		
		2017	2018	2019
1	PT Gudang Garam Tbk	2.755	2.693	2.432

Sumber: Laporan Keuangan PT Gudang Garam

Dari data yang diperoleh penulis mengenai pendapatan laba bersih perusahaan, perusahaan PT Gudang Garam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga mengalami perubahan setiap tahunnya untuk masing – masing periode 2013 sampai dengan 2019. Bahwa kinerja keuangan perusahaan produksi rokok mengalami kenaikan pendapatan laba bersih. Oleh karena itu, menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam kegiatan usaha.

Dari peninjauan dari rata-rata pertumbuhan perusahaan sub sektor rokok selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Bahwa Suatu kinerja keuangan perusahaan untuk sektor industri rokok salah satunya PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2017 sampai dengan 2018 sebesar 2,3%. Harga penjualan rokok mengalami kenaikan yang tidak signifikan sebesar 1.9% pada tahun 2018 sampai dengan 2019.

Hal ini disebabkan permintaan dan persaingan rokok sangat ketat di kalangan masyarakat, termasuk dengan keluarnya sektor rokok yang baru maka peminat rokok di kalangan masyarakat banyak yang pindah dengan harga rokok baru dan lebih terjangkau di kalangan masyarakat.

Komponen yang dinilai dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan industri rokok dapat diukur melalui komponen profitabilitas, likuiditas, leverage, serta solvabilitas, pengukuran suatu kinerja keuangan yang sehat, bahwa komponen-komponen harus memiliki nilai rata-rata industri pada umumnya.

Pada penelitian tentang hubungan total hutang terhadap laba bersih, sedangkan penelitian ini apakah hutang tidak berpengaruh signifikan atau tidak.

Untuk menunjukan hasil yang berbeda penjualan berpengaruh terhadap laba bersih terhadap perusahaan rokok yaitu pada PT.Gudang Garam Tbk.

Kewajiban atau hutang merupakan aspek penting yang ada didalam suatu perusahaan karena menjadi faktor penentu bagi berjalannya suatu kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap pendapatan yang diterima perusahaan (Iriani Susanto, 2014).

Modal kerja merupakan dana yang sengaja disediakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan oprasionalnya (Diah Martini dan Toto Sugiharto, 2004). Sumber-sumber modal kerja tersebut merupakan pendapatan bersih.

Modal Hendaknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutu kerugian dan mengatasi krisis atau darurat tanpa harus membahayakan keadaan keuangan perusahaan (Yusriati, Arfan, dan Yahya, 2012). Oleh sebab itu, agar suatu perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya agar dapat terhindar dari kebangkrutan maka perusahaan perlu mengelola modal kerja yang dimilikinya dengan baik (Yoyon Supriadi, dan Ratih Puspitasari, 2012)

Menurut Darmawati, dkk (2014) inti dari hubungan keagenan yaitu terjadinya pemisahan antara kepemilikan (principal) dan pengendalian (agent) (Darwis, 2019). Elisanhardt (1989) mengungkapkan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia terdiri dari manusia pada umumnya lebih mementingkan diri sendiri (self interest), manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (bounded rationality) dan manusia selalu menghindari risiko yang terjadi (risk averse). Berdasarkan asumsi tersebut,

manusia sebagai agen akan bertindak dengan lebih mengutamakan kepentingan pribadinya (RB. Wiyarsi, 2012)

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL, PENJUALAN, TERHADAP LABA PADA PT. GUDANG GARAM Tbk”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, untuk dapat mengarahkan serta memudahkan dalam penelitian ini agar terfokus dan sistematis maka penulis mengidentifikasikan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah total hutang berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk?
3. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk?
4. Apakah total hutang, modal dan penjualan berpengaruh terhadap laba pada PT. Gudang Garam Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apakah total hutang berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk.

2. Untuk mengetahui Apakah modal berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk.
3. Untuk mengetahui Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba PT. Gudang Garam Tbk.
4. Untuk mengetahui Apakah total hutang, modal dan penjualan berpengaruh terhadap laba pada PT. Gudang Garam Tbk

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut terutama mengenai total hutang, modal dan penjualan terhadap laba.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan penyempurnaan total hutang, modal dan penjualan terhadap laba sehingga tercapainya tujuan perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman mendalam berkaitan dengan total hutang, modal dan penjualan terhadap laba.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapatkan selama proses studi maupun bersumber dari literatur-literatur yang relevan dengan penerapannya dalam praktik.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun sistematika penulisan dapat diperincikan satu per satu yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang mendasari penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menerangkan tentang uraian dari teori-teori yang relevan digunakan di dalam mendukung pembahasan masalah penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian ini, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik pengolahan data teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan pengolahan data penelitian, serta hasil penelitian dan pembahasan masalah yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, berisikan tentang kesimpulan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat akuntansi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah.

Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai “bahasa bisnis”. Sebelum kita mengetahui lebih dalam dan lebih lanjut lagi tentang akuntansi sebaiknya kita terlebih dahulu mengetahui pengertian akuntansi dari beberapa ahli. Adapun pengertian akuntansi menurut beberapa ahli, yaitu sebagai berikut :

(Bahri, 2016) dalam bukunya Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, menjelaskan bahwa “Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelolaan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum”.

Menurut Walter (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada

pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Rudianto (2010:10), Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Warren, dkk (2014:3) Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut (Charles Thomas Horngren dan Walter W.Harrison (Horngren Harrison,2017:4) akuntansi merupakan sebagian dari suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan serta mengkomunikasikan hasil kepada yang memerlukannya.

Menurut Warren, dkk (2019 : 9) secara umum, akuntansi (*Accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Thomas Sumarsan (2011 : 2) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Winarno (2016) Akuntansi ialah suatu proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan sebuah informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan.

American Accounting Association (AAA) adalah lembaga yang bergerak dalam melakukan riset, pengembangan dan pengajaran akuntansi di Amerika Serikat. Lembaga ini punya definisi kalau akuntansi itu adalah “proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut.” Menurut Rudianto (2019:14) bahwa akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

West Churman merupakan seorang profesor administrasi bisnis di Universitas California. Dirinya dikenal ahli dalam bidang riset operasi dan analisis sistem. Menurutnya “akuntansi merupakan pengalaman tertulis yang berguna untuk pengambilan keputusan.”

Dengan begitu dapat disimpulkan kalau menurut pakar yang satu ini, akuntansi harus tertulis dan fungsinya adalah dipakai untuk pengambilan suatu keputusan.

Menurut Rizal Effendi. (2013:1) akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter (uang) dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Dari beberapa pengertian tentang akuntansi yang menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan

menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Accounting Principle Board Statement Nomor 4 (2003) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Paul Grady adalah seorang pakar akuntansi. Ia pernah mendefinisikan “akuntansi adalah suatu *body of knowledge* serta fungsi organisasi yang secara sistematis, autentik dan orisinal, mencatat, mengklasifikasikan, memproses, mengikhtisarkan, menganalisis, menginterpretasikan seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasi entitas akuntansi dalam rangka menyediakan informasi yang berarti dibutuhkan manajemen sebagai laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diterimanya.”

Menurut Kieso, et al. (2016:2) Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan serta pengkomunikasikan kejadian ekonomi sebuah organisasi terhadap pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya serta kemudian mencatat peristiwa itu untuk menyediakan catatan aktivitas keuangan. Pencatatan dilakukan dengan cara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Dan akhirnya mengkomunikasikan kumpulan informasi

tersebut terhadap pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau yang juga dikenal dengan laporan keuangan.

Charles Thomas Horngren dan Walter T. Harrison Horngren Harrison (2017:4) Akuntansi adalah sebagai suatu sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Bodnar dan Hopwood (2014: 1) Akuntansi didefinisikan oleh Horngren (2013) sebagai proses pencatatan, pengukuran dan penyampaian-penyampaian informasi ekonomi agar dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijaksanaan.

Menurut Abu Bakar A. Akuntansi adalah sebagai prosedur mengakui, pencatatan dan korespondensi bursa keuangan dari suatu unsur atau organisasi. Ini diartikan akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengakui dan mencatat transaksi keuangan kemudian disajikan dalam laporan keuangan. Akuntansi adalah pelaporan keuangan yang mana di sajikan untuk memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan tersebut.

Menurut Thomas Sumarsan (2013 : 1) akuntansi merupakan sebuah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi dan juga kejadian yang berkaitan dengan keuangan. Sehingga mampu menghasilkan informasi yang berguna dan kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan yang bisa dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan

Menurut (Mahmudi., 2010) akuntansi dapat didefinisikan sebagai seni pencatatan penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Menurut Winwin yadianti, Ilham Wahyudin (2016 : 6-7) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Akuntansi juga diartikan (Pulungan, Andre Hasiolan, Ahmad Basit Hasibuan, 2013) sebagai proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Lalu, (Rudianto, 2018) juga menegaskan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Akuntansi adalah proses pengukuran aktivitas ekonomi suatu entitas dalam satuan uang dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Henry Simamora (2015).

Menurut Sofyan Harahap (2015) Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai

bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Menurut Kieso, et al. (2016:2) Penjelasan diatas dapat diartikan Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan.

Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan..

Akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

Thomas Sumarsan (2013 : 1) menjelaskan bahwa : Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat

menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Winwin yadianti, Ilham Wahyudin (2006 : 6-7) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu :

1. Mengidentifikasi Kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pemebalian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.
2. Mencatat Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkaskan.
3. Mengkomunikasikan Kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu unsur penting dalam mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi adalah kemampuan akuntan untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang dilaporkan.

Menurut Martani (2012:8) Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik

bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan.

Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement).

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI (No. 476/KM/K.01/1991, Akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan. Untuk menggambarkan ruang lingkup akuntansi secara ringkas sebagai berikut:

- Akuntansi Keuangan: berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan keuangan berkala dari hasil pencatatan.
- Akuntansi Biaya: akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya selama proses produksi dan harga pokok dari barang yang selesai diproduksi.
- Akuntansi Manajemen: menggunakan biaya histori taksiran guna membantu manajemen didalam menjalankan kegiatan dan perencanaan
- Akuntansi Perpajakan: menekankan pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan peraturan perpajakan dan perencanaan transaksi dengan

mempertimbangkan efek pembayaran pajak (perencanaan perpajakan atau tax planning).

- Sistem Akuntansi: menyangkut masalah perancangan prosedur, metode, dan teknik untuk mencatat dan mengolah transaksi perusahaan.
- Akuntansi pemerintahan: menekankan pada pencatatan dan pelaporan transaksi dari lembaga pemerintah dengan peraturan yang mengikat lembaga-lembaga tersebut.

Soemarso S.R. (2014) Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Abu Bakar dan Wibowo merupakan pakar akuntansi Indonesia. Menurut mereka, akuntansi memiliki pengertian sebagai prosedur mengakui, pencatatan dan korespondensi bursa keuangan dari suatu unsur atau organisasi. Maksudnya, akuntansi adalah sistem informasi yang mengakui dan mencatat transaksi keuangan kemudian disajikan dalam laporan keuangan. Selanjutnya laporan tersebut berguna sebagai sarana korespondensi atau laporan bagi pihak-pihak berkepentingan dengan suatu organisasi atau perusahaan dalam hal kegiatan bisnis dan keuangan.

Menurut Charles Thomas Horngren merupakan seorang profesor akuntansi di Stanford University. Sedangkan Walter T. Harrison adalah penulis buku-buku akuntansi yang terkenal. Di dalam buku garapan kedua ahli tersebut, akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para

pengambil keputusan. Dari pengertian itu, akuntansi difungsikan sebagai alat pengukur kinerja bisnis, pemroses data melalui pengelompokan dan pengikhtisaran transaksi keuangan. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk laporan yang berguna untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan pelaku bisnis.

Menurut penulis buku akuntansi terkenal Mulyadi, sistem akuntansi didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi tersebut, akuntansi difungsikan sebagai alat mencatat dan menyajikan laporan keuangan untuk mempermudah manajemen dalam mengelola perusahaan. Sophar Lumbantoruan adalah mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia yang menulis buku Akuntansi Pajak. Dalam bukunya, Sophar menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu alat yang digunakan untuk bahasa bisnis di mana informasi yang disampaikan hanya bisa dipahami jika mekanisme akuntansi sudah dimengerti. Jadi bagi pihak-pihak yang tidak mengerti alur, prosedur serta mekanisme dari proses akuntansi, ia tidak akan bisa memahami informasi keuangan hasil dari proses akuntansi.

Smith Skousen, ABP Statement No.4 (2015 : 3). Beliau menuturkan bahwasanya Akuntansi adalah sebuah kegiatan yang berupa jasa, dimana pada dasarnya menyediakan berupa Informasi kuantitatif, khususnya yang memiliki sifat bertujuan mengambil keputusan ekonomis dan menawarkan keputusan berbagai pilihan yang logis di antara dari beberapa tindakan alternative. Menurut

Rudianto, akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha.

Menurut Warren dkk, pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut Suparwoto L, pengertian akuntansi adalah suatu sistem untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak eksternal ini terdiri dari investor, kreditur pemerintah, serikat buruh, dan lainnya.

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement no. 4 dalam Smith Skousen, akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang fadalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang memiliki sifat dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam memberikan keputusan pilihan-pilihan yang logis di antara berbagai tindakan alternatif.

Menurut *American Insitute of Certified Public Accounting* (AICPA), definisi akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Dr. M. Gede juga salah satu pakar akuntansi dari Indonesia. Menurut beliau, akuntansi adalah ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan di mana pengolahannya dan analisa catatan tersebut dilakukan secara terus-menerus berdasarkan aturan dan sistem tertentu, sehingga tersusun suatu laporan keuangan

sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pimpinan perusahaan atas kinerjanya. S. Munawir (2015). Akuntansi merupakan seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian sebgai bersifat keuangan dengan cara yang secepat-cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya.

Henry Simamora (2015) Akuntansi adalah proses pengukuran aktivitas ekonomi suatu entitas dalam satuan uang dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Sofyan Harahap (2005) Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Menurut Kieso, et al. (2016:2) Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi peristiwa ekonomi organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan bisnisnya dan mencatat peristiwa ini untuk memberikan catatan kegiatan keuangan.

Sugiri dan Riyono (2018:1) Akuntansi didefinisikan sebagai kegiatan layanan yang fungsinya untuk memberikan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi input dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan rasional.

Berdasar ahli akuntansi ini, akuntansi merupakan ilmu terapan dan seni mencatat yang dilakukan secara kontinyu berdasar prinsip akuntansi. Selanjutnya

dari proses tersebut tersusun laporan keuangan yang merupakan pertanggung jawaban kinerja pengelolaan perusahaan. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Thomas Sumarsan (2013 : 1) Akuntansi merupakan seni mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi dan peristiwa yang berkaitan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan Menurut Martani (2012:8) Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Keragaman pihak eksternal dengan tujuan spesifik untuk masing-masing pihak membuat penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut (Hasanuh, 2011) Akuntansi adalah adalah sebuah proses, dan terdapat tiga aktivitas dalam akuntansi, antara lain :

2.1.2 Identifikasi (*Identifying*)

Aktivitas ini adalah mengidentifikasikan segala transaksi yang terjadi untuk membedakan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi ekonomi atau bukan.

2.1.3 Pencatatan (*Recording*)

Setelah identifikasi dilakukan dan memisahkan transaksi ekonomi dan non ekonomi maka pencatatan harus dilakukan. Pada taraf ini adalah melakukan

pencatatan segala transaksi ekonomi secara kronologis dan sistematis dengan memakai asumsi dasar satuan uang (*moneter*).

2.1.4 Pengkomunikasian Informasi (*Communicating*)

Pada aktivitas ini adalah pembuatan laporan dari hasil pencatatan transaksi ekonomi dan didistribusikan kepada para pemakai informasi akuntansi, baik internal maupun eksternal.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan yang menyajikan suatu sistem informasi hingga laporan yang berkaitan dengan segala aktivitas keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas yang berkaitan dengan akuntansi dimulai dari proses identifikasi, pencatatan, kemudian pengkomunikasian informasi. Akuntansi berisi segala transaksi-transaksi yang bersifat material, sehingga informasi ini sangat dibutuhkan oleh pihak pemakai informasi akuntansi, terutama pihak manajemen atau pihak internal perusahaan dimana informasi ini akan digunakan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis.

2.2. Total Hutang (*Total Debt*)

Definisi hutang adalah liabilitas atau hutang merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain. Menurut SAK Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (2014, No. 49, b). Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaatnya pada ekonomik. Hutang suatu yang merupakan

kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu (Jumingan, 2017:25).

Menurut Mamduhdan Abdul(2019:51) menyatakan bahwa Hutang adalah:“pengorbanan ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang yang dari kewajiban perusahaan sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu”.

Menurut (Kasmir, 2010) utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lainnya, seberapa besar aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap nilai pengelolaan aktiva. Utang yang semakin kecil dapat menghindarkan perusahaan dari risiko kebangkrutan.

Total utang disini berarti adalah seluruh utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Sedangkan total aset berarti total keseluruhan aset baik aset jangka pendek maupun aset jangka panjang. Rasio debt to total asset ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar porsi utang dalam semua aktiva yang dimiliki perusahaan PT Gudang Garam Tbk.

Beberapa pengertian Hutang yang dikemukakan oleh para ahli adalah Menurut Munawir (2010:18) pengertian hutang adalah sebagai berikut: “Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor”.

Menurut Hantono (2018:16) definisi hutang sebagai berikut: “Hutang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman”.

Menurut Ferra Pujiyanti (2015:156) Pengertian hutang sebagai berikut: “Kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. menurut Samryn L. M (2012:37) definisi hutang sebagai berikut: “Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka

Menurut Hery (2019:12) menyatakan bahwa Hutang adalah:“pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu”.

Munawir (2014 : 18) berpendapat bahwa “hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor”,

Sedangkan dalam hal ini Hongren, et al. (2016 : 505) menyatakan bahwa “hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memberikan jasa di masa yang akan datang”. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hutang adalah kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayar dengan uang, barang, atau jasa pada saat jatuh tempo. Kohler menyatakan pendapatnya yang terdapat di dalam buku Chariri dan Gozali (2015 : 160) bahwa hutang adalah suatu jumlah yang harus dibayar dalam bentuk uang, barang, atau jasa khususnya hutang yang memiliki

Menurut Wetson dan Copeland (1997) dalam Pithaloka (2019), dari sudut pandang emiten hutang jangka panjang (peminjam hutang) ada beberapa keunggulan dan kelemahan dalam obligasi. Keunggulan dan kelemahan dari hutang jangka panjang adalah sebagai berikut :

Keunggulan :

- a. Biaya hutang terbatas, pemegang obligasi tidak ikut menikmati laba.
- b. Tidak hanya biaya saja yang terbatas, tetapi juga hasil pengembalian yang biasanya lebih rendah dibanding saham biasa.
- c. Jika digunakan pembiayaan hutang, pemilik perusahaan (pemilik saham
- d. mayoritas) tidak berbagi pengendalian pengelolaannya.
- e. Pembayaran hutang bisa dikurangi sebagai beban pajak.
- f. Keluwesan (fleksibilitas) dalam struktur pembiayaan perusahaan dapat
- g. dicapai dengan pencantuman persyaratan opsi tarik dalam indenture obligasi.

Kelemahan :

- a. Hutang memiliki biaya tetap, jika laba perusahaan mengalami kemunduran tajam, untuk membayar bunga hutang mungkin tidak dapat dipenuhi.
- b. Tingkat leverage keuangan yang semakin tinggi memerlukan tingkat laba yang semakin tinggi pula. Jadi, meskipun leverage keuangan mungkin cukup baik dan mungkin meningkatkan laba per saham, tingkat laba yang diperlukan untuk leverage itu akan semakin tinggi, yang dapat mendorong turunnya harga saham biasa. Biaya tak langsung karena jumlah hutang yang lebih banyak mungkin akan meningkatkan biaya permodalan.

- c. Hutang biasanya memiliki masa jatuh tempo yang pasti, dan sewajarnya jika perusahaan harus mampu melunasinya sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- d. Hutang jangka panjang merupakan suatu ikatan dalam waktu yang relatif lama, bobot resiko yang tercakup didalamnya cukup tinggi. Harapan dan rencana yang mendasari penarikan suatu hutang mungkin meleset, sehingga hutang tersebut akan menjadi beban yang berat bagi perusahaan.
- e. Dalam ikatan kontrak hutang jangka panjang, persyaratan indenture cenderung lebih berat dibanding dengan persyaratan dalam kredit jangka pendek. Karena itu, perusahaan yang meminjam hutang jangka panjang akan mengalami hambatan yang lebih banyak dibanding dengan perusahaan yang meminjam hutang jangka pendek atau yang menerbitkan saham biasa.
- f. Selalu ada batasannya sampai seberapa besar dana bisa digali melalui hutang jangka panjang. Biasanya standar rasio keuangan yang berlaku umum tetap menentukan rasio hutang tertentu yang tidak boleh dilampaui. Jika rasio hutang melewati batasan standar ini biayanya akan meningkat dengan cepat.

Dari pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dari hasil transaksi perusahaan dan juga kewajiban perusahaan.

2.6.1. Hutang

Menurut Prihadi (2012:63) definisi hutang adalah liabilitas atau hutang merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain.

Menurut SAK Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan (2014, No. 49, b) Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini

yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomik. Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu (Jumingan, 2017: 25).

Munawir (2014:18) berpendapat bahwa “hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor”.

Sedangkan dalam hal ini Hongren, et al. (2016 : 505) menyatakan bahwa “hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memberikan jasa di masa yang akan datang”.

Sedangkan menurut Mamduh. M Hanafi (2010:29), hutang adalah: “Hutang didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer asset atau memberikan jasa ke pihak lain dimasa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu. Hutang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam”.

Menurut Fahmi (2013:163), klasifikasi hutang dibagi menjadi dua yaitu:

1. Utang jangka pendek (*Short-term liabilities*)

Short term liabilities (utang jangka pendek) sering disebut juga dengan utang lancer (*current liabilities*). Penegasan utang lancer karena sumber utang

jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun:

- a. Utang dagang (*account payable*) adalah pinjaman yang timbul karena pembelian barang-barang dagang atau jasa kredit.
 - b. Utang wesel (*notes payable*) adalah proses tertulis dari perusahaan untuk membayar sejumlah uang atas perintah pihak lain pada tanggal tertentu yang akan datang ditetapkan (hutang wesel).
 - c. Penghasilan yang ditangguhkan (*deferred revenue*) adalah penghasilan yang sebenarnya belum menjadi hak perusahaan. Pihak lain telah menyerahkan uang lebih dahulu kepada perusahaan sebelum perusahaan menyerahkan barang atau jasanya.
 - d. Kewajiban yang harus dipenuhi (*accrual payable*) adalah kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diberikan kepada perusahaan selama jangka waktu tetapi pembayarannya belum dilakukan (misalnya: upah, bunga, sewa, pensiun).
 - e. Utang gaji
 - f. Utang pajak
 - g. Dan lain-lain
2. Utang jangka panjang (*long term liabilities*)

Long term liabilities (utang jangka panjang) sering disebut dengan utang tidak lancar (non current liabilities). Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk

membiyai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bersifat tangible asset (asset yang bisa disentuh), dan memiliki nilai jual yang tinggi. Jika suatu saat dijual kembali. Karena itu penggunaan dana utang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah dan gedung, dan lain-lain. Adapun yang termasuk dalam kategori utang jangka panjang (long term liabilities) ini adalah:

- a. Utang obligasi
- b. Wesel bayar
- c. Utang perbankan yang kategori jangka panjang
- d. Dan lain-lain

1.3.1. Modal

Setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai serta biaya-biaya lainnya. Sejumlah dana yang dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya. Uang yang masuk yang bersumber dari hasil penjualan barang dagangan tersebut akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian uang atau dana tersebut akan berputar secara terus menerus setiap periodenya sepanjang hidupnya perusahaan

Djarwanto (2011:85). Pemahaman arti modal kerja sangat erat hubungannya dengan perhitungan kebutuhan modal kerja. Pengertian modal kerja yang berbedabeda akan menyebabkan perhitungan kebutuhan modal kerja yang juga berbeda, adapun pengertian modal kerja menurut beberapa ahli antara lain yaitu menurut Sawir (2015 :129) menjelaskan bahwa: Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Sedangkan menurut Sofyan (2019:288) yaitu: Modal kerja adalah aktiva lancar dikurang hutang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar.

Brigham dan Houston (2016:131) yaitu modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek. Sedangkan pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja dibagi menjadi tiga macam yaitu Kasmir (2018:250):

Pentingnya modal kerja menurut Djarwanto (2011:89) adalah sebagai berikut : Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2016:252-253) pentingnya modal kerja bagi perusahaan terutama bagi kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan seorang manager keuangan lebih banyak dihabiskan di dalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu. Ini merupakan manajemen modal kerja.
2. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari manager keuangan.
3. Dalam praktiknya sering kali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
4. Bagi perusahaan yang relatif kecil, fungsi modal kerja sangat penting. Perusahaan kecil, relative terbatas untuk memasuki pasar modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek. Seperti utang dagang, utang bank satu tahun yang tentunya dapat mempengaruhi modal kerja.
5. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan piutang, persediaan dan juga saldo kas. Demikian pula sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan, akan berpengaruh terhadap komponen dalam aktiva lancar.
6. Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang (Fahmi, 2016:100).

Kasmir (2015:249) menguraikan bahwa modal kerja adalah merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

1.3.2. Penjualan (*Sales*)

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit (Hery, 2017:11). Penjualan dikurang dengan retur & penyesuaian harga jual serta potongan penjualan akan di peroleh penjualan bersih. Definisi penjualan bersih.

menurut Sari, et al., (2017:33) adalah merupakan hasil dari pengurangan pendapatan penjualan dengan potongan dan retur penjualan. Assuari (2014:5) Pengertian penjualan menurut Assuari, Penjualan adalah kegiatan manusia yang mengarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran. Mulyadi (2017:204)

Menurut Mulyadi, dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Haryono (2013:327)

Menurut Haryono, Penjualan Kredit adalah penjualan yang dilakukan bila pembayaran baru diterima beberapa waktu kemudian. Kusnadi “Buku Akuntansi Keuangan” (2019:19) Menurut Kusnadi, Penjualan “Sales” adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual.

Menurut Alma (2013: 157), pada umumnya apabila dana bertambah untuk kegiatan pemasaran maka jumlah penjualan meningkat. Dengan adanya peningkatan penjualan, laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba yang dengan kata lain, laba yang diperoleh semakin besar jika biaya

Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016, 3) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Menurut Basu Swastha dalam Irwan Sahaja (2014, 246) penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli. Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu kegiatan bertemunya seorang pembeli dan penjual yang melakukan transaksi, saling mempengaruhi dan mempertimbangkan pertukaran antara barang atau jasa dengan uang.

Haryono Penjualan Kredit yaitu penjualan yang dilakukan bila pembayaran baru diterima beberapa waktu kemudian.

Nitisemito Penjualan yakni semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif.

1.3.3. Laba Bersih (*Net Income*)

Fahmi (2012:101), mendefinisikan laba bersih (*net income*) adalah laba setelah pajak (*earnings after tax*) dimana, laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Definisi yang dikembangkan oleh Kasmir (2015:303) bahwa laba

bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sedangkan menurut Hery (2016:43) sebelum pajak penghasilan dikurang dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih.

Menurut Hery (2013:46), laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (matching concept), ini disebut juga konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban, selisihnya disebut laba bersih (net income atau net profit) jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih (net loss).

Menurut (Warren, 2019: 22). Sugiono (2019:78) merupakan rasio untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengolahan kewajiban dan modal. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa laba merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan.

Menurut (Harahap, 2005 dalam Ilham, 2014) pengertian laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara

pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan

Hansen dan Mowen (2011: 38) Laba adalah pendapatan operasional dikurangi pajak, biaya bunga, biaya penelitian dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan pendapatan dan biaya. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi unit usaha lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan unit usaha, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja unit usaha.

Menurut Zaki (2014:65) Laba bersih merupakan ukuran beberapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu usaha. Sedangkan menurut Skousen (2015:236), laba bersih merupakan pengurangan beban terhadap pendapatan dari semua sumber. Laba bersih dari segi akuntansi.

Menurut Suwardjono (2019:53) adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.25 Tahun 2004 adalah laba seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja sebagai dasar bagi ukuran lain seperti investasi (Return on Investment) atau penghasilan per saham (Earning per share). Unsur yang

berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut Sofyan Safri Harahap (2011;300) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengembalian keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas pada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Laba dilihat dari laporan keuangan perusahaan per tahun. Para investor tidak hanya melihat perolehn laba dalam satu periode saja, melainkan para investor akan terus menerus memantau perolehan laba dari tahun ke tahun.

2.5. Kerangka Penelitian

Untuk kelancaran kegiatan operasi perusahaan sehari-hari atau memperluas kegiatan usaha, perusahaan dapat memilih hutang sebagai salah satu sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan. Hutang merupakan

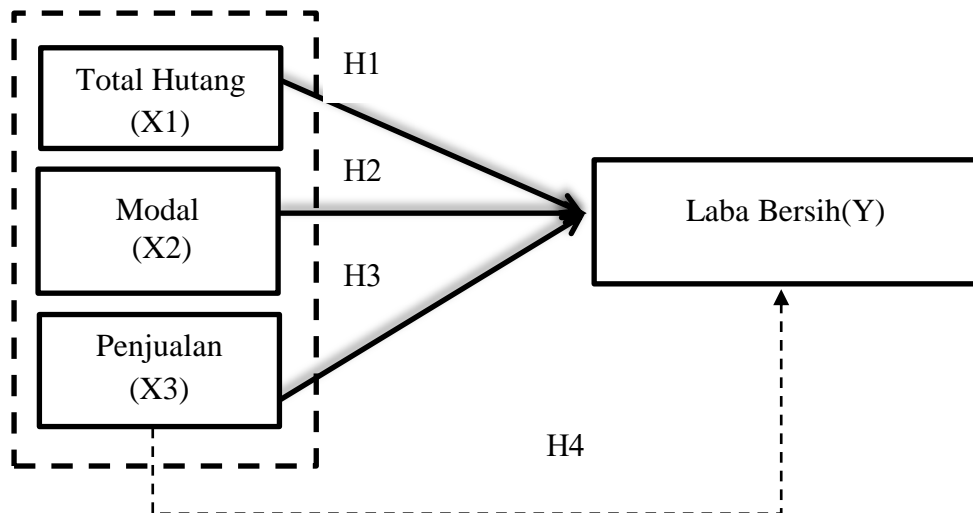
kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus di lunasi berdasarkan waktu pelunasannya dengan harapan penambahan hutang jangka pendek (*current liabilities*) maupun hutang jangka panjang (*long term debt/liabilities*) yang nantinya akan menghasilkan profit yang lebih besar pada periode selanjutnya. Hutang merupakan salah satu sumber dana yang dapat digunakan sebagai modal kerja perusahaan. Modal kerja adalah dana yang harus disediakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Modal yang telah dikeluarkan perusahaan untuk membelanjai operasi perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan yang kemudian digunakan untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Modal yang digunakan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan produksi perusahaan dengan begitu barang yang tersedia untuk dijual juga akan meningkat sehingga penjualan dapat dimaksimalkan dan tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal akan tercapai.

Penjualan adalah jumlah yang dibebankan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba yang akan diperoleh juga ikut menurun.


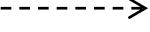
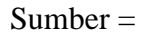
Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan

 = Parsial
 = Simultan
 Sumber =  (tahun)

2.6. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran teoritis diatas, maka dapat diambil beberapa hipotesisnya, sebagai berikut:

H1 : terdapat pengaruh total hutang terhadap laba

H2 : terdapat pengaruh modal terhadap laba

H3 : terdapat pengaruh penjualan terhadap laba

H4 : terdapat pengaruh total hutang, modal, penjualan terhadap laba

2.7. Penelitian Terdahulu

1. Syaiful Arif Raden Rustam Hidayat (2013)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh Working Capital Turnover (*WCT*), Debt Ratio (*DR*), Debt to Equity Ratio (*DER*) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return on Investment (*ROI*) and Return on Equity (*ROE*) baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* dengan *purposive sampling* sebagai metode sampling. Sampel sejumlah 13 perusahaan dari total 16 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini antara lain uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari uji F pada ROI menunjukkan bahwa WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROI. Berdasarkan uji t DR, DER dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap ROI secara parsial, sedangkan WCT tidak. Hasil dari uji F pada ROE menunjukkan bahwa WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap ROE. Uji t pada ROE, didapatkan bahwa DR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial, sedangkan WCT dan pertumbuhan penjualan tidak.

2. Janowski, (2014)

Melalui tulisan ini, penulis berusaha untuk mengetahui hubungan antara variabel tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan pt gudang garam tbk, di mana kita berurusan dengan tata kelola perusahaan di sektor perbankan, di mana meningkatkan pentingnya tata kelola perusahaan, karena sifat khusus mereka, sebagai kebangkrutan bank tidak hanya mempengaruhi pihak-pihak terkait dari pelanggan, deposan, dan pemberi

pinjaman, tetapi juga mempengaruhi stabilitas keuangan dan kemudian perekonomian secara keseluruhan.

Penelitian telah menemukan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara variabel tata kelola dan kinerja keuangan perusahaan pt gudang garam tbk, di mana ada hubungan positif antara pengembalian aset (ROA) dan komposisi dewan direksi, ukuran dewan direksi, jumlah komite di dewan, serta jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), sementara itu jelas bahwa ada hubungan negatif antara ROA dan konsentrasi variabel kepemilikan.

3. Kusuma & Rosadi (2018)

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada 2015-2019. Penelitian adalah perusahaan pt. Gudng garam tbk.di 2015-2019. Teknik sampling adalah *judgement sampling*, anggota populasi yang memenuhi kriteria yang digunakan sebagai sampel. Seluruh sampel diambil dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis teknik menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil tes menunjukkan F bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa frekuensi pertemuan dewan pengawas syariah dan ukuran komite audit secara positif mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan ukuran daerah dan usia daerah tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan.

4. Wastam wahyu Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Data dikumpulkan dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (p value $<0,05$), sedangkan leverage tidak didukung dengan baik. Secara keseluruhan, kemampuan model untuk menjelaskan penghindaran pajak adalah 27,40%. Diskusi dan keterbatasan dibahas dalam artikel.

5. Endang Susilawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih PT Gudang Garam Tbk periode 2015-2019. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis menggunakan analisis hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih. Secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih, terdapat pengaruh, tetapi biaya Promosi berpengaruh terhadap laba bersih PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi untuk memaksimalkan laba bersih. Kata kunci : Biaya Produksi, Biaya Promosi, Laba Bersih

6. Rachma Zannati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak berbagai faktor kontekstual perusahaan melalui kesempatan investasi, manajemen laba, terhadap pengaruh tingkat aliran kas bebas pada keputusan pendanaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun (2015-2019). Teknik analisis yang digunakan adalah MODPROBE macro v 2.0 menggunakan program SPSS 22. Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (UjiF) aliran kas bebas terhadap keputusan pendanaan, set kesempatan investasi sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan aliran kas bebas terhadap keputusan pendanaan dan nilai pemegang saham sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan aliran kas bebas terhadap keputusan pendanaan. Kemudian dalam Uji-T semua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan.

7. Mawar et al. (2015)

Dalam penelitiannya menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu bukti bahwa suatu perusahaan benar-benar bertumbuh. Pertumbuhan penjualan digunakan oleh banyak pihak baik pemilik perusahaan, investor, kreditor, maupun pihak lain untuk melihat prospek suatu perusahaan.

8. Verawati dan Juniarti

Pernyataan penelitian yang lain diungkapkan oleh Verawati dan Juniarti (2014) dalam penelitian menghasilkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dalam penelitian dimana ketika pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan maupun penurunan tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Data laporan keuangan menunjukkan peningkatan penjualan dapat digunakan oleh investor untuk melihat peluang pertumbuhan suatu perusahaan dengan memproteksikan keuntungan yang akan di dapat perusahaan di masa depan. Bagi para kreditor, memantau pertumbuhan penjualan dilakukan sebagai salah satu bukti dari aktivitas pemanfaatan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang ditunjukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Objek penelitian ini merupakan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id, berupa data laporan keuangan (financial statement) perusahaan dari tahun 2013-2019.

3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder (sugiyono : 2017) adalah data yang telah diolah , dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang juga banyak dilakukan adalah studi pustaka. Studi pustaka mengumpulkan data yang relevan dari buku, artikel ilmiah, berita, maupun sumber kredibel lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

3.4. Populasi Dan Sempel

Menurut Sugiyono (2011; 18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

3.5. Defenisi Oprasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019: 15), variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Kedua tipe variabel ini merupakan kategori variabel penelitian yang paling sering digunakan dalam penelitian karena mempunyai kemampuan aplikasi yang luas. Variabel independen yang digunakan adalah total utang, modal kerja dan penjualan, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah laba bersih.

a. Total Hutang (X1)

Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dilunasi sesuai dengan tanggal pelunasannya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan harapan penambahan utang nantinya

dapat menghasilkan laba yang lebih besar pada periode selanjutnya. Maka rumus menghitung total utang adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Utang} = \text{Utang Jangka Pendek} + \text{Utang Jangka Panjang.}$$

b. Modal (X2)

Modal adalah dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan dan diharapkan modal kerja yang telah dikeluarkan dapat dikembalikan ke dalam perusahaan yang kemudian digunakan kembali untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dan modal yang digunakan adalah modal yang ada di laporan posisi keuangan.

c. Penjualan (X3)

Penjualan (X3) adalah jumlah yang dibebankan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli atas barang atau jasa yang dijual perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba. Maka rumus menghitung penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Penjualan Bersih} = \text{Penjualan Kotor} - \text{Retur} - \text{Potongan Penjualan}$$

d. Laba Bersih (Y)

Laba Bersih (Y) merupakan salah satu ukuran kesuksesan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan dengan laba inilah perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang. Maka rumus menghitung laba bersih adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penjualan} + \text{Pendapatan} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak}$$

3.6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti merubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan –hubungan antara fenomena. Beberapa tingkat kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer. Maka penelitian yang diperoleh dalam pengolahan data tidak sampai menjawab pada analisis “kemengapaan” tentang makna-makna yang diperoleh.

3.7. Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika serta statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan

tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data yang digunakan baik menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan probability plot. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal. Apabila data yang digunakan terdistribusi normal, maka residual plots akan mengikuti garis normalitas dan berada di sekitar garis. (Kodu, 2013)

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukan uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antara variabel independennya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas jika korelasi antar variabel independennya mendekati 0,5. Selain itu dapat diketahui melalui besaran VIF dan Tolerance, dimana jika nilai VIF dan Tolerance < 10 , maka model regresi bebas multikolinieritas. (Haryanto, 2013)

3.7.3 Uji Autokorelasi

Dalam (Cahyono et al., 2016) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan Durbin Watson (DW Test).

3.7.4 Regresi linier berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda (multiple linier regression), untuk melihat atau meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan dengan jumlah tiga (3) variabel independen (Sugiyono, 2018). Model regresi linier berganda (multiple linier regression method). digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel terikat (dependen) terhadap lebih dari satu variabel bebas (independen). Model hubungan laba bersih dengan total utang, modal kerja, dan penjualan dapat disusun dalam persamaan linier sebagai berikut (Sugiyono, 2017:211):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_i$$

Dimana :

Y = Laba Bersih (LB)

a = konstanta

b₁ – b₃ = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiaptiap unit variabel bebas.

X₁ = Total Utang (TD)

X₂ = Modal (M)

X₃ = Penjualan (P)

e_i = Kesalahan residual (error)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sena, 2011), uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini adalah untuk mengetahui apakah keberadaan dewan pengawas syariah (DPS) dan komposisi keahlian DPS berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan.

3.8.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2016 dalam Hapsari, 2013) Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah. (Sunyoto, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. (2018). *Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional*. 2(2), 159–172.
- Supriadi, Yoyon. (2013). *PENGARUH LABA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN*. Vol 1 No 3
- Achidah, N., Warso, M. M., & Hasiolan, L. B. (2016). *Pengaruh promosi, harga, dan desain terhadap keputusan pembelian sepeda motor Mio GT*. 2(2).
- Anna Nurfarkhana (2015). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Usaha pada Koperasi Serba Usaha Sejati Mulia Jakarta SOSIO-E-KONS*. 3 (7), 181186.
- Arfan Ikhsan, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Citapustaka Media:Bandung.
- Azuar Juliandi dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Dimas Bara Brilyanto. (2013). *Pengaruh Total Hutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan*. PT. Krakatau Steel Tbk.
- Don R. Hasen. (2019) *Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8*. Penerbit Salemba Empat.
- Hendra S. Raharja Putra.(2019). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (cetakan pertama)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield, 2002. *Akuntansi Intermediete*. Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- L.M, Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi (Edisis 1)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi IV. Cetakan keempat Belas*. Yogyakarta : Liberty.

- M. Fuad, dkk., 2010. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Adriyanto, H.N (2015), "Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Sales Growth terhadap Tax efficiency pada perusahaan Manufactur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012" , Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Darmawan, I.G.H & I.M Sukartha (2014), "Pengaruh penerapan corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran perusahaan pada Penghindaran pajak" *Jurnal Akuntansi* ISSN: 2302-8556. Vol.4.No.1 Februari 2014 Universitas Udayana Bali.
- Dewinta, Setiwana (2016), " Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak," *E-Jurnal Akuntansi* ISSN : 23028556, volume 6.No.2, 2016, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali.
- Fahmi, I (2014), "Analisa Kinerja Keuangan, : Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.
- Kasmir.(2014) "Analisa laporan Keuangan": Cetakan Ketujuh, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, T, & M.M.R. Sari (2013), "Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, ukuran perusahaan, dan kompensasi rugi fiscal pada tax avoidance" *E-Jurnal Akuntansi*, ISSN : 1410-4628, FE Udayana Bali.
- Ayu. R dan Putu Ery S (2016). "Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap Tax," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14.3. Maret (2016): 1584-161 ISSN: 2302-85563,
- Kurniasih dan Sari (2013), " Pengaruh ROA, Leverage, Corporate Governance, Ukuran perusahaan, terhadap penghindaran pajak," *E-Jurnal Akuntansi*. ISSN : 1410-4628, Fakultas Ekonomi , Universitas Udayana , Bali.
- Purwaningsih, R.P & Suyanto. 2015. "The Effect of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure". *E-Journal FEB UMS*. ISSN:

2460-0748. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa.

Musyarofah, E.(2016), “Pengaruh derifatif keuangan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak” Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

J.Widnyana, I. M. (2014). *Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Laba UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010 - 2012. Jurusan Pendidikan Ekonomi, IV.*

Kurniawan, Albert 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta Market Top Secret – Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: ANDI.*

Azuar Juliandi dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Medan: Perdana Mulya Sarana.*

Dimas Bara Brilyanto. (2013). *Pengaruh Total Hutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan. PT. Krakatau Steel Tbk.*

Don R. Hasen. (2019) *Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8. Penerbit Salemba Empat.*

Fadillah Zainnah Ramadhan. 2015. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih.*

Iswandi, E. A. (2015, Desember). *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Industri Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Putra, Muhammad. (2016), *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi dalam Meningkatkan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih.*

Felicia. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 201.*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.* Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.* Taopik Firmansyah dan Eris Darsawati. 2016. *Pengaruh Biaya*

Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba

Kadek Rai Suwena. 2014. *pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Agung Esha. Singaraja, Indonesia.*

Zaen, Abidin, Arian, Dewi. (2013). *Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT. Soelina Inter Karya Processing perioden 2009-2013. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. Vol 2 No. 1. Hal : 146-163.*

www.sahamok.com/emiten/sektor-industribarang-konsumsi/sub-sektor-rokok/

www.idx.com

CURICULUM VITAE



Nama : Septiono Prayogo

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 25 Januari 1994

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : septionoprayogo0@gmail.com

Alamat : Jl H. Ungar

Pendidikan : - SD Negeri 017 Bukit Bestari
- SMP Negeri 6 Tanjungpinang
- SMA Negeri 4 Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang